

Evaluasi Penerapan E-Spt Dalam Pelaporan Pajak Pada Dinas Kebudayaan Dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan

Muhammad Isra Chikah Arfah¹, A Muh Anzhari², Indah Ramadhani³, Winarti⁴,
Jumriani⁵, Muh Wahyu Eka Saputra⁶

^{1,2,3,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi – LPI

^{4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

email: isra@stie-lpi.ac.id ¹

amanzhari@gmail.com ²

indah@stie-lpi.ac.id ³

winarti@stieindonesia-stikimks.ac.id ⁴

jumriani@stieindonesia-stikimks.ac.id ⁵

wahyuekas490@gmail.com ⁶

ABSTRACT

This study aims to conduct a comprehensive evaluation of the implementation of E-SPT at the Department of Culture and Tourism of South Sulawesi Province. The main focus of the study is to analyze the level of success of the implementation, identify supporting and inhibiting factors, and formulate optimization strategies in the future. This study uses a descriptive qualitative analysis method that is carried out systematically and comprehensively. The analysis process begins with data collection through in-depth interviews, direct observation, and documentation related to the implementation of E-SPT in the Department of Culture and Tourism of South Sulawesi Province.

The results of the study on the E-SPT system in this agency show that its implementation is effective and provides many benefits in the tax reporting process. This system simplifies reporting, improves tax compliance, and reduces errors compared to manual systems. Reliable system quality, ease of use, and adequate supporting infrastructure, including a good internet network, contribute to operational efficiency.

Based on the description of the research results, it can be concluded that the implementation of the E-SPT system at the Department of Culture and Tourism of South Sulawesi Province has had a significant positive impact on tax administration, with a high level of effectiveness in tax reporting, increased timeliness, and reduced calculation errors.

Keywords: *Implementation of E-SPT, Tax Reporting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi komprehensif terhadap penerapan E-SPT pada Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan. Fokus utama penelitian adalah menganalisis tingkat keberhasilan penerapan, identifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan strategi optimalisasi di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif. Proses analisis dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terkait penerapan E-SPT di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian mengenai sistem E-SPT di instansi ini menunjukkan bahwa implementasinya berjalan efektif dan memberikan banyak manfaat dalam proses pelaporan pajak. Sistem ini mempermudah pelaporan, meningkatkan kepatuhan pajak, dan mengurangi kesalahan dibandingkan dengan sistem manual. Kualitas sistem yang handal, kemudahan penggunaan, serta

infrastruktur pendukung yang memadai, termasuk jaringan internet yang baik, berkontribusi pada efisiensi operasional.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem E-SPT di Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap administrasi perpajakan, dengan tingkat efektivitas yang tinggi dalam pelaporan pajak, peningkatan ketepatan waktu, serta pengurangan kesalahan perhitungan.

Kata Kunci: Penerapan E-SPT, Pelaporan Pajak

PENDAHULUAN

Pelaporan pajak merupakan kewajiban bagi individu dan badan usaha sebagai bentuk kontribusi terhadap pembiayaan pembangunan negara. Transformasi digital dalam pelaporan pajak diwujudkan melalui penggunaan sistem **E-SPT** yang bertujuan meningkatkan kemudahan, akurasi, dan keamanan pelaporan pajak. Meski memiliki banyak keunggulan, implementasi E-SPT tidak berjalan tanpa tantangan. Penelitian sebelumnya (Wirawan et al., 2019; Setiawan et al., 2020; Zulma & Azis, 2019; Putra & Widyaningsih, 2019) mengungkapkan bahwa keberhasilan E-SPT dipengaruhi oleh pemahaman pengguna, kualitas infrastruktur, serta dukungan teknis.

Di Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan, masih perlu dievaluasi sejauh mana penerapan E-SPT efektif dalam meningkatkan kualitas pelaporan pajak. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta untuk merumuskan strategi optimalisasi penerapan sistem di masa depan. Secara lebih luas, kegiatan ini mendukung transformasi birokrasi pemerintahan menuju tata kelola yang modern dan responsif berbasis teknologi.

KAJIAN TEORI

Perlu dipahami bahwa UUD 1945 Pasal 23 Ayat 23 menjelaskan aturan perpajakan, seperti yang dinyatakan dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), yang menyatakan: "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontra prestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Studi et al., 2014)

Pajak dalam UU Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan yaitu, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Ridel et al., 2015)

Pajak berperan sebagai sumber utama pendapatan negara dan berguna dalam mendanai berbagai keperluan pengeluaran pemerintah dan kelancaran administrasi negara. Pajak ini diperoleh dari kontribusi masyarakat yang dapat dipungut secara wajib tanpa imbalan langsung yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak. Di Indonesia, perpajakan mengadopsi self assessment system. Self assessment system adalah metode pemungutan pajak yang memungkinkan Wajib Pajak untuk memilih sendiri berapa banyak pajak yang harus dibayar. Karakteristiknya meliputi: Fiskus hanya bertindak sebagai pengawas tanpa terlibat langsung; wajib pajak secara aktif menghitung, membayar, dan melaporkan pajak, dan fiskus memiliki wewenang untuk menentukan jumlah pajak yang terutang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan, yang berlokasi di Gedung Mulo, Jalan Sudirman No. 48, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, dari Januari hingga Februari 2025. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu informasi deskriptif mengenai penerapan E-SPT dalam pelaporan pajak pada Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan. Sumber data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pejabat dan staf terkait di Dinas tersebut, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi yang mendukung penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber kunci yang terlibat dalam proses pelaporan pajak, seperti kepala bagian keuangan dan staf administrasi perpajakan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penggunaan E-SPT dalam pelaporan pajak di Dinas tersebut. Sedangkan dokumentasi mencakup pengumpulan bukti pembayaran pajak, laporan pajak elektronik, panduan penggunaan E-SPT, dan dokumen relevan lainnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif, dengan langkah-langkah meliputi reduksi data, klasifikasi data berdasarkan kategori tertentu, penyajian data secara sistematis, dan penarikan kesimpulan induktif untuk menggambarkan efektivitas penerapan E-SPT dalam sistem pelaporan pajak di instansi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan E-SPT di Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan telah berjalan efektif sejak diimplementasikan. Sistem ini menggantikan metode pelaporan pajak manual dengan aplikasi elektronik yang memudahkan proses perhitungan, pengisian, dan pelaporan kewajiban perpajakan. Sebelum penerapan E-SPT, pelaporan pajak dilakukan secara manual dengan beberapa tahapan, antara lain: pengumpulan dokumen transaksi, perhitungan pajak manual oleh staf keuangan, pengisian formulir SPT manual, penyetoran pajak melalui bank persepsi atau kantor pos, pelaporan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dan penyimpanan dokumen perpajakan secara fisik. Proses manual ini mengakibatkan berbagai kendala, seperti waktu yang lama dalam pengisian formulir, risiko kesalahan perhitungan, dan kesulitan dalam penyimpanan serta pengelolaan dokumen.

Dengan penerapan E-SPT, proses pelaporan pajak menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses. Penggunaan sistem ini mengurangi kesalahan pengisian, mempercepat pelaporan, dan mempermudah rekonsiliasi data. Proses pengisian E-SPT meliputi instalasi aplikasi, pengaturan awal, input data transaksi perpajakan, validasi data, perhitungan pajak, pembuatan file CSV, pembayaran pajak melalui e-billing, pelaporan melalui e-Filing, penerimaan bukti pelaporan, dan pengarsipan data elektronik.

Hasil Wawancara:

1. **Efektivitas Sistem E-SPT:** Dari wawancara dengan Ibu Hasniah, kepala sub-bagian keuangan, sistem E-SPT dinilai sangat efektif dalam mempermudah proses pelaporan pajak, dengan tingkat keberhasilan implementasi yang tinggi.
2. **Kualitas Sistem:** Sistem E-SPT menunjukkan kualitas yang handal, dengan tingkat keandalan yang dapat dipercaya. Penggunaan sistem ini tidak sering mengalami error dan hanya memerlukan maintenance sesekali.
3. **Infrastruktur Pendukung:** Infrastruktur untuk mendukung sistem E-SPT di instansi ini sudah memadai, dengan kualitas jaringan internet yang baik dan akses melalui berbagai perangkat, seperti komputer dan perangkat mobile.
4. **Sumber Daya Manusia:** Staf yang terlibat dalam penggunaan E-SPT telah dilatih dengan baik, dengan tiga orang staf yang mampu mengoperasikan sistem ini secara kompeten.
5. **Kepatuhan Pajak:** Penggunaan E-SPT telah berdampak signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pajak, dengan peningkatan ketepatan waktu pelaporan dan pengurangan kesalahan perhitungan pajak.
6. **Efisiensi Operasional:** Penerapan E-SPT menunjukkan dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional, menghemat waktu dan mengurangi biaya operasional dibandingkan dengan sistem manual.

7. **Manajemen Data:** E-SPT menawarkan penyimpanan data yang terstruktur dengan tingkat keamanan data yang baik, meskipun perlu dilakukan backup data secara berkala.
8. **Kendala dan Solusi:** Kendala utama yang dihadapi adalah masalah jaringan internet, yang dapat diatasi dengan upaya peningkatan koneksi jaringan. Saran untuk pengembangan sistem E-SPT ke depan adalah fokus pada peningkatan sistem pelaporan pajak dan bukti potong. Secara keseluruhan, E-SPT memberikan manfaat signifikan dalam proses pelaporan pajak dan memiliki potensi untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan efisiensi dan akurasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem e-SPT di Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap administrasi perpajakan. Sistem ini menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dalam pelaporan pajak, meningkatkan ketepatan waktu, dan mengurangi kesalahan perhitungan. E-SPT terbukti andal dan mudah digunakan, meskipun terdapat kendala terkait jaringan internet yang perlu diatasi. Penelitian ini juga merekomendasikan agar pengembangan lebih lanjut dari sistem E-SPT difokuskan pada peningkatan efisiensi pelaporan pajak dan pengeluaran bukti potong, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengelolaan pajak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha V & Winata S (2021) Pengaruh Sistem Pelaporan Online, Modernisasi Sistem Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Pada PT Matahari Putra Prima Tbk) 2022(1) 1–14
- Agatha V & Winata S (2021) Pengaruh Sistem Pelaporan Online, Modernisasi Sistem Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Pada PT Matahari Putra Prima Tbk) 2022(1) 1–14
- Agatha V & Winata S (2021) Pengaruh Sistem Pelaporan Online, Modernisasi Sistem Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Badan (Studi Kasus Pada PT Matahari Putra Prima Tbk) 2022(1) 1–14
- Alfarisi GD & Mahpudin E (2020) Pengaruh Penerapan E-Spt, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Karawang Utara E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 10 969 <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p03>
- Ariffin M & Sitabuana TH (2022) Sistem Perpajakan Di Indonesia Serina IV Untar (28) 523–534
- Attamimi F Akuntansi PS Pembangunan U Sucahyati D Akuntansi PS & Pembangunan U (2024) Analisis pelaporan spt tahunan 1770 wajib pajak orang pribadi pada kkp jas 2(4) 161–169
- Budiman Napitupulu Direktorat Jendral Pajak (2014) Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis Teknologi Informasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Madya Medan Jurnal Administrasi Publik 2(1) 40–55
- Cahyono B (2021) Asas Pemungutan Pajak Dalam Pajak Penghasilan Transaksi Saham di Bursa Journal of Tax and Business 2(2) 75–83 <https://doi.org/10.55336/jpb.v2i2.36>
- Devano S & Rahayu SK (2020) Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu Edisi 3 Penerbit Kencana Jakarta
- Gunadi Dr (2017) Sistem dan Teknik Pemeriksaan Pajak Jakarta Penerbit Universitas Indonesia Press
- Gunadi (2021) Administrasi Perpajakan Modern dan Digitalisasi Sistem Perpajakan Jakarta Salemba Empat
- Hafsah (2012) Analisis Tingkat Kepatuhan wajib Pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Penerapan Elektronik SPT (e-SPT) Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Penerapan Elektronik SPT (e-SPT) 1–37
- Hardianti A Sudiyanto T & Putra AE (2021) Analisis Penggunaan E-SPT PPN Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Oleh Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur Jurnal Media Wahana Ekonomika 18(2) 157 <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i2.6281>
- Mardiasmo (2019) Perpajakan Edisi Revisi Penerbit Andi Yogyakarta
- Nurdin M (2019) E-Spt Dalam Meningkatkan Kepatuhan 4(1) 96–107

- Nurhasanah N & Kurniawan Ia (2020) Evaluasi Penerapan E-Spt Tahunan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Tangerang Barat) *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 10(2) 48–54 <https://doi.org/10.33592/jiia.v10i2.756>Alfarisi GD & Mahpudin E (2020) Pengaruh Penerapan E-Spt, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Karawang Utara E-*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 10 969 <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p03>
- Ariffin M & Sitabuana TH (2022) Sistem Perpajakan Di Indonesia Serina IV *Untar* (28) 523–534
- Attamimi F Akuntansi PS Pembangunan U Sucahyati D Akuntansi PS & Pembangunan U (2024) Analisis pelaporan spt tahunan 1770 wajib pajak orang pribadi pada kkp jas 2(4) 161–169
- Budiman Napitupulu Direktorat Jendral Pajak (2014) Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis Teknologi Informasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Madya Medan *Jurnal Administrasi Publik* 2(1) 40–55
- Cahyono B (2021) Asas Pemungutan Pajak Dalam Pajak Penghasilan Transaksi Saham di Bursa *Journal of Tax and Business* 2(2) 75–83 <https://doi.org/10.55336/jpb.v2i2.36>
- Devano S & Rahayu SK (2020) *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu Edisi 3* Penerbit Kencana Jakarta
- Gunadi Dr (2017) *Sistem dan Teknik Pemeriksaan Pajak Jakarta* Penerbit Universitas Indonesia Press
- Gunadi (2021) *Administrasi Perpajakan Modern dan Digitalisasi Sistem Perpajakan Jakarta* Salemba Empat
- Hafsah (2012) Analisis Tingkat Kepatuhan wajib Pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Penerapan Elektronik SPT (e-SPT) Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Atas Penyampaian SPT Masa PPN Dengan Penerapan Elektronik SPT (e-SPT) 1–37
- Hardianti A Sudiyanto T & Putra AE (2021) Analisis Penggunaan E-SPT PPn Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Oleh Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Timur *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 18(2) 157 <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i2.6281>
- Mardiasmo (2019) *Perpajakan Edisi Revisi* Penerbit Andi Yogyakarta
- Nurdin M (2019) E-Spt Dalam Meningkatkan Kepatuhan 4(1) 96–107